

**PENGARUH LEVEL SERAT KASAR DALAM RANSUM DAN
EFEKNYA TERHADAP VENTRIKULUS, USUS HALUS, DAN
LEMAK ABDOMEN ENTOK (*Cairina moschata*) JANTAN
PADA AKHIR MASA PEMULIHAN**

SKRIPSI

Oleh :

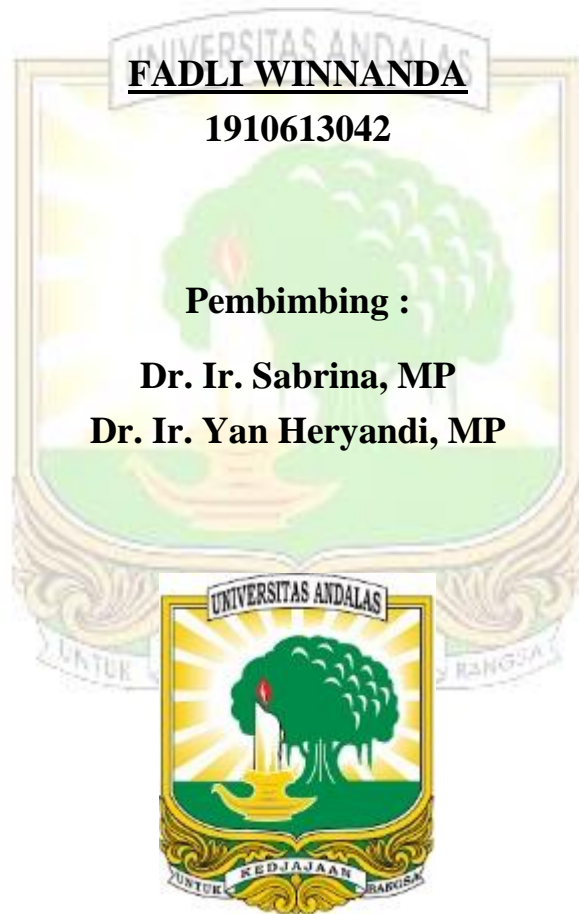
FADLI WINNANDA

1910613042

Pembimbing :

Dr. Ir. Sabrina, MP

Dr. Ir. Yan Heryandi, MP



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH LEVEL SERAT KASAR DALAM RANSUM DAN
EFEKNYA TERHADAP VENTRIKULUS, USUS HALUS, DAN
LEMAK ABDOMEN ENTOK (*Cairina moschata*) JANTAN
PADA AKHIR MASA PEMULIHAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

PENGARUH LEVEL SERAT KASAR DALAM RANSUM DAN EFEKNYA TERHADAP VENTRIKULUS, USUS HALUS, DAN LEMAK ABDOMEN ENTOK (*Cairina moschata*) JANTAN PADA AKHIR MASA PEMULIHAN

Fadli Winnanda, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Dr. Ir. Yan Heryandi, MP**

Departemen Teknologi Produksi ternak, Program Studi Peternakan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level serat kasar dalam ransum dan efeknya terhadap bobot ventrikulus, usus halus, dan lemak abdomen entok (*Cairina moschata*) jantan pada akhir masa pemulihan. Penelitian ini menggunakan 63 ekor entok jantan yang ditempatkan pada kandang sebanyak 21 kotak, setiap kotak berisikan 3 ekor entok jantan. Perlakuan level serat kasar dimulai pada minggu ke-3 sampai minggu ke-5. Selanjutnya masa pemulihan dimulai pada minggu ke-6 sampai minggu ke-10. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 7 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah level serat kasar P0 (8%), P1 (12%) dan P2 (16%). Parameter yang diamati adalah bobot ventrikulus, panjang dan tebal usus halus, dan lemak abdomen. Hasil analisis ragam menunjukkan perlakuan level serat kasar berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot ventrikulus, berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap panjang jejunum, ileum, dan tebal usus halus, berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap panjang duodenum. Pada masa pemulihan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap tebal usus halus, berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot ventrikulus, panjang usus halus dan lemak abdomen. Dapat disimpulkan bahwa pemberian level serat kasar 16% dan dilanjutkan pemulihan pada entok tidak memperlihatkan pengaruh nyata terhadap bobot ventrikulus dengan rata-rata 3,889 (%/BH), panjang duodenum 1,76 (%/BH), jejunum 4,79 (%/BH), ileum 5,04 (%/BH), tebal usus halus 0,307 (g/cm) dan lemak abdomen 2,30 (%/BH).

Kata kunci : *Entok Jantan, Lemak Abdomen, Masa Pemulihan, Serat Kasar, Usus Halus, Ventrikulus.*